PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Jumat Tanggal: 01 Oktober 2021 Halaman: 2

MUDAH: Pemimpin Cabang Bank BPD DIY Senopati Sumarno (tiga dari kiri) menunjukkan pengoperasian agen Laku Pandai disaksikan Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja Krisma Eka Putra di daerah Wirobrajan, kemarin.

KUSNO S UTOMO/RADAR JOGJA

Agen Laku Pandai Terbuka bagi Warga Kota Jogja

Sinergi Bank BPD DIY dan Pemkot Kembangkan UMKM

JOGJA, *Radar Jogja* - Bank BPD DIY merespons dengan cepat rekomendasi Badan Anggaran DPRD Kota Jogja agar tambahan modal Rp 40,4 miliar dari Perubahan APBD 2021 Kota Jogja tetap berputar ke warga kota pelajar ini. Respons itu ditunjukkan dengan peluncuran agen Laku Pandai di Jalan RE. Martadinata 5 Wirobrajan, Jogja. Agen Laku Pandai merupakan layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif. Kerja sama Bank BPD DIY dengan masyarakat.

"Ini agen Laku Pandai ke-18 yang kami resmikan," ujar Pemimpin Cabang Bank BPD DIY Senopati Sumarno kemarin (30/9).

Dengan adanya agen Laku Pandai itu Sumarno ingin semakin mendekatkan layanan Bank BPD DIY ke masyarakat. Ini sekaligus membuka pintu luas bagi siapa pun yang ingin menjadi bagian dari Bank BPD DIY. "Agen Laku Pandai adalah kepanjangtangan Bank BPD DIY. Cara menjadi agen Laku Pandai sangat mudah. Cukup deposit Rp 1 juta sudah bisa bergabung," ajak Sumarno.

Dikatakan, jumlah agen Laku Pandai bakal diperluas. Targetnya hingga akhir 2021 terbentuk 150 agen Laku Pandai se-Kota Jogja. Keberadaan agen Laku Pandai bakal memudahkan masyarakat. Misalnya membayar pajak bumi dan bangunan (PBB), rekening listrik PLN dan retribusi pedagang pasar. Bank BPD DIY telah menjalin kerja sama dengan Pemkot Jogja. "Khusus pembayaran retribusi pedagang pasar bisa dilayani di agen Laku Pandai," terangnya.

Di luar itu juga dilayani pembukaan rekening, setor tunai, tarik tunai, transfer rekening antarbank, transfer antarbank dan pembelian pulsa. Kemudian pembayaran tagihan pajak daerah, PDAM, Telkom, dan lainnya.

Peluncuran agen Laku Pandai itu juga dihadiri Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja Krisma Eka Putra. Dia mengapresiasi program Bank BPD DIY tersebut. Ke depan, dia juga ingin dengan adanya agen itu memudahan program kredit Bank BPD DIY tersampaikan ke masyarakat Kota Jogja. "Masyarakat makin mudah mengaksesnya," pinta Krisma.

Dia berharap antara Bank BPD DIY dengan Pemkot Jogja terus membangun sinergi. Selama ini pemkot memberikan pendampingan berupa pelatihan bagi pelaku UMKM. Namun demikian, Krisma melihat pendampingan itu tidak sampai memantau apakah peserta pelatihan kemudian memiliki usaha. "Usai mereka mendapatkan pelatihan usaha dari pemkot," katanya.

Hal lain yang perlu diperhatikan akses perbankan. Banyak pelaku UMKM memiliki produk tapi kesulitan pemasaran. Kendalanya keterbatasan modal. Karena itu, dibutuhan bantuan akses perbankan. "Bank BPD DIY saya harap bisa menjembatani," pintanya.

Agen Laku Pandai yang diresmikan itu milik Meiani Ujianti. Dia merupakan pensiunan guru SMA Muhammadiyah 1 Jogja. Usaha toko kelontong miliknya itu merupakan modal dari uang pensiun. "Saya putarkan," jelasnya. Usaha tersebut dirintis sejak Juli 2020. Atau setahun sejak Meiani pensiun dari guru pada 2019. "Dari dulu gaji saya ambilnya di Bank BPD DIY," terangnya. (kus/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005